

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada LPP RRI Gunungsitoli, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian (H1) diterima. Dengan demikian, semakin baik kualitas perencanaan anggaran yang dilakukan, semakin tinggi pula tingkat penyerapan anggaran yang dapat dicapai oleh lembaga.
2. Besarnya pengaruh perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran terbilang kuat. Variabel perencanaan anggaran mampu menjelaskan sebagian besar variasi tingkat penyerapan anggaran pada LPP RRI Gunungsitoli selama periode 2019–2023. Data empiris menunjukkan bahwa fluktuasi serapan anggaran dari 88,01% hingga 96% banyak dipengaruhi oleh kualitas proses perencanaan, baik dari aspek akurasi estimasi, kesesuaian prioritas, maupun keterlibatan stakeholder dalam penyusunan anggaran.
3. Pengaruh perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran bersifat positif. Artinya, peningkatan kualitas perencanaan anggaran – seperti penyusunan yang lebih realistis, partisipatif, dan berbasis kebutuhan riil – berkontribusi langsung terhadap meningkatnya realisasi penyerapan anggaran. Fakta ini terlihat dari peningkatan tingkat serapan dari tahun ke tahun, di mana perbaikan dalam mekanisme perencanaan berimplikasi pada peningkatan efektivitas realisasi anggaran.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait, akademisi, maupun peneliti selanjutnya.

1. Bagi LPP RRI Gunungsitoli, manajemen perlu meningkatkan kualitas perencanaan anggaran melalui proses penyusunan yang lebih akurat, realistis, dan berbasis pada kebutuhan riil organisasi. Koordinasi antarunit kerja perlu diperkuat agar tidak terjadi keterlambatan pelaksanaan kegiatan maupun tumpang tindih program. Selain itu, partisipasi pegawai yang terlibat dalam operasional harus ditingkatkan, karena pengalaman mereka dapat membantu dalam menyusun anggaran yang lebih tepat sasaran. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi juga penting untuk mendukung transparansi, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai hubungan antara perencanaan anggaran dengan penyerapan anggaran, khususnya dalam konteks lembaga penyiaran publik. Peneliti dan dosen di bidang manajemen keuangan publik dapat menjadikan temuan ini sebagai dasar untuk mengembangkan teori dan praktik pengelolaan anggaran. Kajian lebih lanjut mengenai dimensi lain, seperti transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi sumber daya manusia, juga diperlukan agar dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi serapan anggaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada instansi pemerintah daerah atau lembaga publik lainnya, sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan variabel moderasi atau mediasi, seperti komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pengawasan internal, untuk melihat sejauh mana faktor-faktor tersebut memperkuat atau memperlemah pengaruh perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran.